

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Peningkatan mutu pendidikan akan tercapai apabila proses belajar mengajar yang diselenggarakan di kelas benar-benar efektif. Proses belajar mengajar yang efektif akan berguna untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran. Karena pada dasarnya proses belajar mengajar merupakan inti dari proses pelaksanaan pendidikan secara keseluruhan. Berhasil tidaknya tujuan pembelajaran di kelas, banyak ditentukan oleh beberapa faktor, antara lain guru, fasilitas pembelajaran, media pembelajaran, serta lingkungan sekolah yang kondusif.

Guru sebagai pekerjaan profesi secara holistik berada pada posisi tertinggi dalam sistem pendidikan nasional, karena guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya memiliki otonomi yang kuat. Sebagai tenaga profesional seorang guru dituntut untuk harus mampu mengelola pembelajaran baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasi secara optimal bagi tercapainya tujuan pendidikan.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 3 menyatakan bahwa tujuan pendidikan adalah untuk mengembangkan potensi yang ada pada anak didik agar tercipta insan-insan yang berkualitas, yang beriman dan bertakwa serta memiliki kecerdasan baik intelektual, emosional maupun spiritual. Telah berbagai upaya yang dilakukan

oleh pemerintah dalam membenahan sistem pendidikan seperti mengadakan perbaikan dan pembaharuan sistem pendidikan, sejak dari pengembangan dan pembaharuan kurikulum, peningkatan mutu profesionalis guru, peningkatan sistem manajemen pendidikan, serta pembangunan sarana dan prasarana pendidikan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana dalam pembentukan manusia Indonesia agar dapat hidup bersaing di era yang penuh tantangan dan segala perubahan.

Tugas guru dalam pembelajaran baik yang berkaitan dengan profesinya maupun kedinasan sangat kompleks seperti, mengajar dan membimbing siswa, memberikan penilaian hasil belajar siswanya, mempersiapkan administrasi pembelajaran yang diperlukan, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pembelajaran. Guru harus terampil dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi delapan keterampilan dasar guru yaitu : 1) terampil dalam menyusun rencana pembelajaran, 2) melaksanakan pembelajaran, 3) menilai prestasi belajar siswa dan melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian, 4) memahami landasan dan kebijakan pendidikan, 5) memahami tingkat perkembangan anak didik, 6) memahami pendekatan pembelajaran, 7) mampu memanfaatkan IPTEK dalam pendidikan serta menguasai keilmuan 8) keterampilan tentang materi yang diajarkan, di samping itu guru diharuskan untuk senantiasa berupaya meningkatkan dan mengembangkan ilmu yang dimilikinya terutama yang menjadi bidang studinya, agar tidak ketinggalan zaman. Demikian juga tugas di luar kedinasan yang terkait dengan tugas kemanusiaan dan kemasyarakatan secara umum di luar sekolah.

Guru merupakan komponen utama di antara komponen-komponen pendidikan lainnya yang paling berperan sebagai pengemban misi dalam mencapai tujuan pendidikan. Guru memegang peranan penting dan strategis dalam upaya pembentukan watak bangsa, melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang diinginkan. Dengan demikian tampak dengan jelas bahwa tugas dan tanggung jawab guru begitu berat dan luas.

Guru menempati posisi strategis dalam perwujudan tujuan pendidikan yang optimal. Oleh karena itu guru dituntut meningkatkan profesionalitas dan ketrampilannya dalam mengelola pembelajaran, sebab hanya dengan modal kompetensi guru akan mampu melaksanakan tugas dan fungsinya dengan baik. Hal ini didasarkan pada satu anggapan bahwa di tangan gurulah tujuan pendidikan tercapai sesuai dengan amanat dan sistem pendidikan nasional. Selain itu guru juga di pandang sebagai faktor kunci dalam proses pembelajaran, karena gurulah yang berinteraksi langsung dengan siswa, sehingga perilaku guru, dapat berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa.

Pengelolaan pembelajaran melalui perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi merupakan tugas utama guru dalam upaya membelajarkan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran baik secara institusi maupun kurikuler. Tujuan pembelajaran banyak tergantung pada bagaimana guru mengelolah pembelajaran, dari proses pembelajaran merupakan gambaran profesionalisasi guru dalam pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran adalah serangkaian kegiatan merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Oleh karena itu pengelolaan

pembelajaran harus lebih optimal. Sebab hanya dengan pengelolaan pembelajaran yang optimal yang diharapkan dapat membuat proses pembelajaran berjalan dengan baik, sehingga tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dapat dicapai.

Berdasarkan observasi awal sesuai dengan pengamatan peneliti bahwa dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar di SMP Negeri 2 Tolangohula, pengelolaan pembelajaran oleh guru sudah optimal. Hal ini terlihat pada pelaksanaan belajar mengajar di kelas, didapati guru telah siap dengan desain pembelajaran dan membawa RPP, guru telah menguasai penggunaan media pembelajaran, pemberian ulangan harian yang frekwensinya sesuai dengan jumlah KD, demikian pula terlihat pada saat guru mengajar suasana kelas terlihat kondusif.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan bagaimana Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran di SMP Negeri 02 Tolangohula? yang dirumuskan dalam judul skripsi; "Optimalisasi Pengelolaan Pembelajaran di SMP Negeri 02 Tolangohula".

B. Fokus Masalah

Berdasarkan konteks masalah di atas, maka penelitian difokuskan pada :

1. Perencanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru di SMP Negeri 02 Tolangohula
2. Pelaksanaan Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru di SMP Negeri 02 Tolangohula

3. Evaluasi Pembelajaran yang dilakukan oleh Guru di SMP Negeri 02 Tolangohula

C. Tujuan Penelitian.

Adapun yang menjadi tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 02 Tolangohula
2. Untuk mengetahui gambaran pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 02 Tolangohula
3. Untuk mengetahui gambaran evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru di SMP Negeri 02 Tolangohula

D. Manfaat Penelitian.

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Kepala Sekolah diharapkan akan menjadi masukan dan informasi yang sifatnya ilmiah dalam rangka pembinaan kompetensi Guru dalam upaya lebih mengoptimalkan Pengelolaan dalam pembelajaran.
2. Bagi Guru diharapkan akan menjadi masukan dan informasi yang sifatnya ilmiah serta menjadi motivasi dalam upaya optimalisasi pengelolaan pembelajaran.
3. Bagi peneliti diharapkan hasil penelitian ini akan menjadi dasar dan bahan acuan, untuk penelitian selanjutnya.